

SANGGRALOKA PEGUNUNGAN KAWASAN PANTAI GEDAMBAAN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN

by

Submission date: 27-Apr-2023 11:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2076847776

File name: unungan_Kawasan_Pantai_Gedambaan_Kotabaru_Kalimantan_Selatan.pdf (1.02M)

Word count: 1220

Character count: 7737

SANGGRALOKA PEGUNUNGAN KAWASAN PANTAI GEDAMBAAN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN

Muhammad Irhammi

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
muhammad.irhammi@gmail.com

Nurfansyah

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
nfsarsitek@ulm.ac.id

ABSTRAK

Resort pada umumnya merupakan objek pariwisata yang memanfaatkan potensi alam yang berhubungan dengan lingkungan, yang mana merupakan produk arsitektur yang ramah lingkungan dan berhubungan dengan lingkungan sekitar. Salah satu daerah pariwisata di Kalimantan Selatan yang memiliki potensi alam yang eksotis adalah Kabupaten Kotabaru. Pantai dan pegunungan adalah tempat pariwisata Kabupaten Kotabaru yang menjadi ikon utama. Resort merupakan pariwisata yang sedang berkembang di Indonesia khususnya daerah dengan pegunungan dan pantai yang masih asri. Dari hal tersebut muncul sebuah gagasan untuk menghadirkan sebuah resort yang dapat memanfaatkan potensi alam pada kawasan pegunungan Kabupaten Kotabaru untuk mewujudkan resort yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan maka digunakan konsep Kontekstual.

Kata Kunci : Resort, Sanggraloka, Pegunungan, Kotabaru, Kontekstual

ABSTRACT

Resorts in general, are tourism objects that utilize the natural potential that is sensitive to the environment, which is an architectural product that is environmentally friendly and sustainable with the surrounding environment. One of the tourist areas in South Kalimantan that has exotic natural potential is Kotabaru Regency. The beach and the mountains are the tourism places of Kotabaru Regency which are the main icons. The resort is one of the developing tourism in Indonesia, especially in areas with beautiful mountains and beaches. From this phenomenon, an idea emerged to present a resort that could exploit the natural potential in the mountainous area of Kotabaru Regency to create a resort that can meet the needs of tourists, Contextual concept is used.

Keywords: Resort, Rural Resort, Mountains, Kotabaru, Contextual

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Kotabaru merupakan sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayah 9.422,46 km² atau sekitar seperempat luas Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Kotabaru dengan ibukotanya Kotabaru

terletak di Pulau Laut yang mana pulau ini adalah pulau terbesar diantara lebih dari 100 pulau besar dan kecil di Pulau Laut. Disamping Pulau-pulau tersebut, Wilayah Kabupaten Kotabaru yang terluas berada di bagian Timur Pulau Kalimantan sampai ke perbatasan Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan jumlah penduduknya adalah

sebanyak 331.326 jiwa (Kotabaru Dalam Angka 2018).

Kabupaten Kotabaru menurut data memiliki keunikan secara geografis, dimana selain memiliki banyak pulau-pulau, pantai dan lautan. Kabupaten Kotabaru juga berisi gunung, lembah dan dataran serta masih adanya kawasan hutan atau pedalaman. Selain itu menurut data Kabupaten Kotabaru juga sangat unik secara demografis karena dihuni oleh beragam suku.

Dengan berbagai macam ragam yang ada di Kabupaten Kotabaru baik menurut data demografis maupun data geografis maka hal ini memunculkan keindahan alam dan berbagai macam budaya yang dapat dijadikan objek wisata. Banyak potensi wisata di Kotabaru yang masih belum tercapai oleh pengelolaan yang sebenarnya dimana potensi tersebut dapat mendatangkan keuntungan yang tidak sedikit bagi masyarakat sekitar.

Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotabaru, Kabupaten Kotabaru memiliki banyak daerah dengan potensi pariwisata untuk mempromosikan kepada masyarakat luar, oleh karena itu pariwisata di Kabupaten Kotabaru harus dipromosikan dan rencanakan dengan baik. Desain merupakan salah satu bagaimana agar pariwisata dapat dikenal masyarakat secara luas, serta membuat mereka agar tertarik untuk datang.

B. Permasalahan

Berdasarkan dari latar belakang dan informasi di atas, maka permasalahan arsitektural yang muncul untuk Sanggraloka Pegunungan Kawasan Pantai Gedambaan adalah *bagaimana rancangan Sanggraloka Pegunungan yang memiliki karakteristik serta dapat memanfaatkan potensi alam yang ada pada kawasan di sana?*

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Resort

Resort adalah sebuah beralih tempat tinggal di luar dari tempat tinggalnya dengan tujuan agar mendapatkan ketenangan bagi jiwa maupun pikiran yang berkaitan dengan halnya kebugaran badan atau untuk berlibur dengan keluarga serta keperluan untuk usaha lainnya. Dirjen Pariwisata (1988:13)

B. Tinjauan Arsitektural

1. Konsep Perancangan Kontekstual

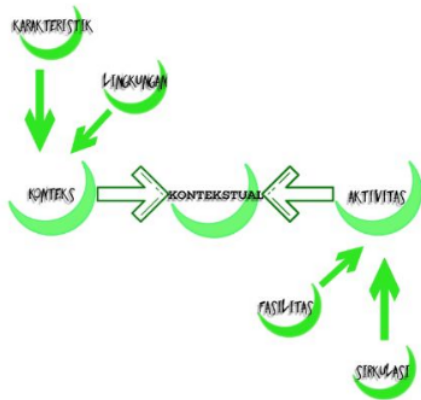
Kata "**Kontekstual**" dalam KBBI memiliki arti *segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi keterkaitan*. Arti lain dari "**Kontekstual**" bisa diartikan dengan adanya keterkaitan antara sesuatu hal dengan sesuatu yang lain

Menurut Stuart E Cohen, Kontekstual dari segi **pemikiran, menganggap bahwa salah satu metode untuk mengetahui keberadaan suatu bentuk dan bahasa dalam arsitektur adalah berdasarkan dari pengakuan secara resmi oleh masyarakat yang ada di sekitarnya**. Hal ini berarti bentuk fisik yang telah siap adalah bentuk yang diakui dan sering dilakukan oleh pengamat sekitarnya.

METODE PERANCANGAN

A. Konsep Program

Metode dalam perancangan yang diterapkan untuk penyelesaian masalah yang muncul yaitu dengan metode secara lingkungan lansekap dengan menggunakan karakteristik lingkungan dan alam yang ada pada tapak di sekitarnya untuk mendapatkan suatu pemandangan dan latar belakang yang menarik untuk fasilitas, baik berupa unsur alam maupun buatan sehingga tercipta suasana alami. Suasana alami itu sendiri akan tercipta bila desain yang ada menyatu dengan alam yaitu menggabungkan alam ke dalam desain pada bangunan sehingga alam luar benar-benar dapat dinikmati.



Gambar 1. Skema Pembentuk Konsep

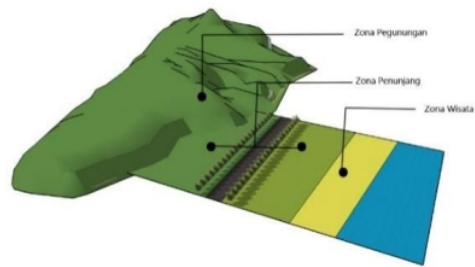
Konsep kontekstual digunakan sebagai dasar dalam menetapkan konsep-konsep perencanaan dan perancangan, antara lain terhadap karakteristik, pola penataan massa bangunan, zoning massa bangunan, konsep pola sirkulasi, dan konsep utilitas.

PEMBAHASAN

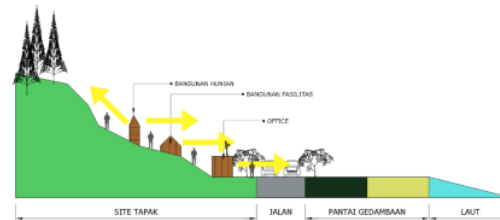
A. Desain

1. Konsep Tata Kawasan

Zonasi pada tapak adalah dimana membagi sebuah tapak menjadi beberapa zona untuk mendapatkan sebuah kemudahan untuk mendapatkan penataan view, ruang, dan sirkulasi yang baik, maka tapak yang memiliki potensi itu bisa dikembangkan untuk peningkatan lebih baik lagi terhadap tempat wisata yang berada di Kabupaten Kotabaru. Zona besar yang akan dikembangkan terbagi menjadi 3 yaitu Zona Wisata Pantai Wisata, Zona Pegunungan, Dan Zona Penunjang, sedangkan untuk zona kawasan Sanggraloka sendiri juga terbagi menjadi 2 bagian yang saling berhubungan yaitu Zona Pegunungan dan Zona Penunjang.



Gambar 2. Zona Besar



Gambar 3. Zona Sanggraloka

2. Fungsi Bangunan

Pada Kawasan Sanggraloka pegunungan memiliki 10 fungsi, antara lain seperti gambar berikut :



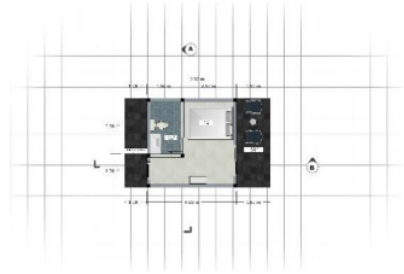
Gambar 4. Fungsi Bangunan

3. Konsep Massa Bangunan

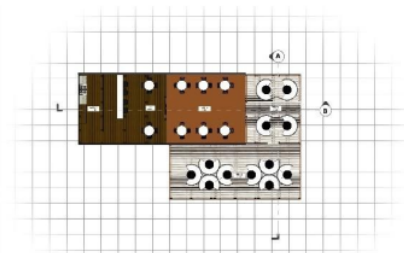
Pada bangunan menerapkan konsep rancangan yang berhubungan dengan karakteristik lingkungan sekitar dan penyesuaian, seperti atap dan penggunaan kayu.



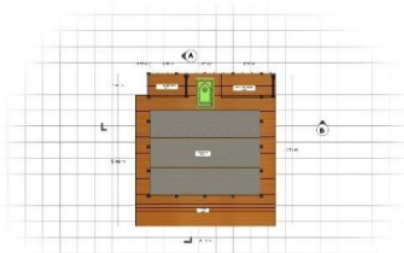
Gambar 5. Denah Cottage



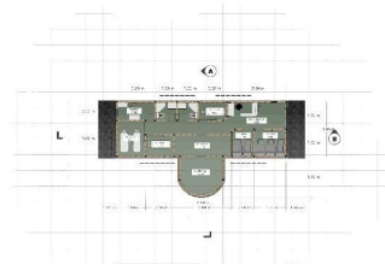
Gambar 6. Denah Bar & Restoran



Gambar 7. Denah Mushola



Gambar 8. Denah Gym & Yoga



Gambar 9. Denah Spa & Massage

1. Konsep Interior / Ruang Dalam

Untuk penerapan konsep ruang dalam penggunaan material kayu diutamakan pada bangunan hunian. Untuk bangunan fasilitas menyesuaikan dengan kebutuhan.



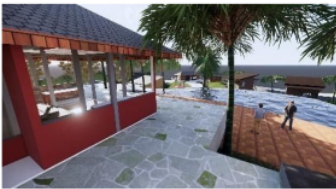
Gambar 10. K. Tidur Cottage



Gambar 11. Ruang Massage



Gambar 12. Ruang Gym



Gambar 13. Spa Outdoor



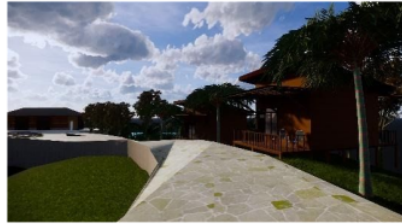
Gambar 14. Ruang Kantor

2. Konsep Eksterior / Ruang Luar

Pada ruang luar menerapkan konsep karakteristik dan lingkungan yang berhubungan langsung dengan alam.



Gambar 15. View Kawasan



Gambar 16. Jogging Track



Gambar 17. Area Hunian

KESIMPULAN

Rancangan Sanggraloka pegunungan bertujuan untuk mengembangkan daerah kawasan wisata yang ada di Desa Gedambaan Kabupaten Kotabaru. Dari permasalahan yang ditemukan dibutuhkan karakteristik lingkungan dan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan.

Dari hal tersebut muncul sebuah gagasan untuk menghadirkan sebuah Sanggraloka yang dapat memanfaatkan potensi alam pada kawasan pegunungan Kabupaten Kotabaru. Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan maka digunakan Kontekstual sebagai konsep penyelesaian.

HASIL DESAIN



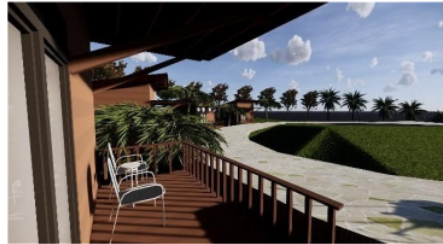
Gambar 18. Rencana Tapak Kawasan



Gambar 19. Tampak Kawasan



Gambar 20. Potongan Kawasan



Gambar 21. Perspektif Eksterior

DAFTAR PUSTAKA

Dirjen Pariwisata,(1988:13) Definisi Hotel Resort Indonesia, Direktorat Jenderal Pariwisata, Indonesia.

Laporan Pembuatan DED Pantai Gedambaan Kotabaru tahun 2018 (2018). Pantai Gedambaan : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kotabaru.

Prihambudi, Arit. (2010) *Resort Di Kawasan Wisata Kota Batu Dengan Tema Green Architecture*. Laporan Tugas Akhir tidak diterbitkan. Malang : Sarjana Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.

Statistik Pariwisata Kabupaten Kotabaru tahun 2017 (2017). Pantai Gedambaan : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kotabaru.

SANGGRALOKA PEGUNUNGAN KAWASAN PANTAI GEDAMBAAN KOTABARU KALIMANTAN SELATAN

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ dspace.uii.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On